



BAB I
PENDAHULUAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2012). Para mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi akan mempelajari praktik dan teori dari keahlian berdasarkan kejuruan yang telah dipilih sebelum masuk ke dunia kerja. Mahasiswa juga dilatih kemampuannya untuk berkomunikasi, bersosialisasi dan berbagai *softskill* lainnya dalam jenjang pendidikan tinggi melalui praktik kerja, kuliah kerja nyata dan berbagai macam organisasi yang ada di perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi juga turut berperan penting dalam persiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus nantinya.

Narotama Career Center merupakan bagian dari Universitas Narotama yang berperan penting dalam persiapan karir mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk mendapat pekerjaan dari mitra yang telah bekerja sama untuk penyaluran tenaga kerja. Narotama Career Center menyediakan berbagai informasi mengenai lowongan pekerjaan, pelatihan dan persiapan karir, serta *self-development* melalui seminar dan berbagai macam kegiatan lainnya. Namun untuk penyebaran informasi dan pelaporan kegiatan oleh Narotama Career Center masih secara manual melalui sosial media Instagram dan grup Whatsapp yang dinilai kurang informatif dan

kurang efektif. Mahasiswa masih kurang perhatian dengan adanya media sosial dari Narotama Career Center dan informasi yang diberikan kurang jelas dan lengkap. Mahasiswa juga kesulitan menyiapkan dokumen yang diperlukan karena kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan berbagai macam dokumen yang diperlukan tersebut dan mahasiswa merasa bahwa penyebaran informasi dari Narotama Career Center kurang efisien.

Dengan adanya permasalahan tersebut, Narotama Career Center membutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan sistem pusat Universitas Narotama yang dapat diakses mahasiswa dengan mudah kapan saja dan dapat membantu mahasiswa mendapatkan informasi mengenai dunia kerja, pelatihan persiapan karir serta kegiatan yang diselenggarakan oleh Narotama Career Center. Sistem yang dibutuhkan akan dirancang dan dikembangkan menggunakan salah satu metode Software Development Life Cycle yang cukup sering digunakan, yaitu model SDLC Waterfall. System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC juga merupakan pola untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), analisis (*analyst*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*). Sedangkan model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak.

Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan dan dilakukan secara bertahap (Wahid, 2020). Model SDLC Waterfall ini dipilih karena cakupan sistem yang dibutuhkan sudah cukup jelas, kebutuhan sistem yang tidak sering berubah ubah, dan sistem hanya dikerjakan oleh sedikit orang. Model Waterfall ini juga merupakan salah satu Model SDLC yang paling sering digunakan karena model pengerjaannya yang bersifat *linear* dan mudah dipahami.

Sistem yang akan dirancang dan dikembangkan nantinya diharapkan dapat membantu baik pihak Narotama Career Center dalam penyebarluasan informasi mengenai kegiatan, pelatihan dan persiapan karir mahasiswa serta dapat membantu para mahasiswa untuk mencari mitra untuk program praktek kerja lapangan, menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka serta membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri melalui pelatihan karir agar memiliki peluang lebih tinggi untuk diterima di pekerjaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi Narotama Career Center menggunakan metode SDLC Waterfall.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem informasi untuk Narotama Career Center menggunakan metode SDLC Waterfall

1.4 Batasan Penelitian

Sistem yang akan dirancang dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan-batasan diantaranya:

1. Sistem hanya dapat digunakan oleh pihak Narotama Career Center dan pihak berwenang lainnya sebagai Admin dan Mahasiswa Universitas Narotama sebagai *End User*.
2. Sistem bergantung pada seberapa sering Admin memperbarui konten berita dan lowongan magang atau pekerjaan yang tersedia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

1. Membantu mahasiswa mendapatkan informasi mengenai dunia kerja, pelatihan kesiapan karir dan lowongan magang ataupun pekerjaan dari mitra yang telah bekerja sama dengan Narotama Career Center.
2. Membantu mahasiswa mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja melalui kegiatan dan pelatihan atau *softskill* dan *self-development* yang diadakan oleh Narotama Career Center

b. Bagi Universitas

1. Memberikan bahan evaluasi bagi universitas untuk menilai kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
2. Mempermudah sistem pendataan mahasiswa yang melamar lowongan yang tersedia dan pengelolaan mitra yang bekerja sama dengan Narotama Career Center